



LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI RENCANA AKSI TRIWULAN IV

**DINAS KOPERASI UMKM
KOTA DENPASAR
TAHUN 2025**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam melaksanakan program/kegiatan, Dinas Koperasi UMKM dituntut untuk dapat mempertanggungjawabkan kinerja atau hasil-hasil dari seluruh program/kegiatan kepada masyarakat atas penggunaan dana dan kewenangan yang diberikan. Sistem manajemen pemerintahan diharapkan berfokus pada peningkatan akuntabilitas sekaligus peningkatan kinerja yang berorientasi pada hasil (*outcome*). Pemerintah telah menetapkan kebijakan untuk penerapan sistem pertanggungjawaban yang jelas, teratur, dan efektif yang disebut dengan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). SAKIP merupakan penerapan manajemen kinerja pada sektor publik yang sejalan dan konsisten dengan penerapan reformasi birokrasi, yang berorientasi pada pencapaian outcome dan upaya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

Dalam rangka itu diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggung jawaban yang tepat, jelas secara umum dituangkan dalam sistem pertanggung jawaban yang tepat, jelas, terukur, dan legitimate sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme.

Strategi pemberdayaan koperasi dan UMKM merupakan hal yang sangat penting dengan berbagai isu strategis dan tantangan kedepan yang lebih kompleks. Tantangan kedepan diantaranya adalah tantangan digitalisasi di hampir semua aspek kehidupan, yang tentu saja akan berpengaruh terhadap koperasi dan UMKM. Sehingga baik koperasi maupun UMKM harus mampu untuk berkompetisi dengan cara meningkatkan daya saingnya. Adapun peningkatan daya saing itu sendiri, selain dilihat dari aspek harga, juga dilihat dari sisi kualitas dan kreatifitas. Selanjutnya, dalam upaya meningkatkan daya saing tersebut, maka Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota Denpasar fokus pada peningkatan produksi, pembiayaan, pemasaran, maupun peningkatan kualitas kelembagaan dan SDM pengelola koperasi dan Pelaku UMKM.

Pembangunan Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Denpasar mulai dibangkitkan melalui program pemberdayaan masyarakat yang menitik beratkan pada pengembangan ekonomi masyarakat dengan meningkatkan kemampuan masyarakat dan mendorong berkembangnya UMKM melalui 4 akses (sumber daya, teknologi, informasi pasar dan pembiayaan) serta 5 faktor pendorong (memanfaatkan SDM, kualitas SDM, Penguasaan IT dan produktifitas, sumber permodalan dan pemasaran produksi). Pemberdayaan Koperasi dan UMKM mempunyai peran yang signifikan dalam upaya meningkatkan kesempatan kerja dan berusaha serta pemenuhan hak atas pekerjaan yang secara langsung ikut serta dalam menanggulangi kemiskinan dan meningkatkan taraf hidup masyarakat.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja merupakan pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun, disamping itu juga merupakan ikhtisar Rencana Kinerja Tahunan, yang telah disesuaikan dengan ketersediaan anggarannya, yaitu setelah proses anggaran (*budgeting process*) selesai dan disepakati antara pengemban tugas dengan atasannya (*Performance Agreement*).

Adapun Dokumen Perjanjian Kinerja Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota Denpasar Tahun 2025 memuat informasi tentang target sasaran yang ingin dicapai dalam tahun yang bersangkutan, berikut indikator kinerja sasaran dan rencana atau target capaiannya yang merupakan representasi tugas pokok dan fungsi Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Kota Denpasar. Disamping itu dokumen Perjanjian Kinerja juga memuat informasi tentang program dan kegiatan serta anggaran yang tersedia untuk mencapai sasaran dimaksud. Perjanjian Kinerja Dinas ini digunakan untuk memantau capaian kinerja organisasi, melaporkan capaian realisasi kinerja dalam laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dan menilai keberhasilan organisasi

Tabel. 2.1 Perjanjian Kinerja Tahun 2025
Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota Denpasar

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya Koperasi yang sehat, berprestasi, dan berkualitas	Persentase Koperasi Sehat	38,48%
2	Meningkatnya UMKM yang Berdaya Saing	Persentase meningkat nya Omset dan Asset usaha Mikro	2%

Program		Anggaran	Keterangan
1	Program Pengawasan dan Pemeriksaan Koperasi	Rp. 642.090.000	
2	Program Penilaian Kesehatan KSP/USP Koperasi	Rp. 681.532.000	
3	Program Pendidikan dan Latihan Perkoperasian	Rp. 568.600.000	
4	Program Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi	Rp. 11.355.000	
5	Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil, dan Usaha Mikro (UMKM)	Rp. 74.333.000	

6	Program Pengembangan Usaha Menengah, Usaha Kecil, dan Usaha Mikro (UMKM)	Rp. 1.446.300.000	
7	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten / Kota	Rp. 10.910.216.155	Pendukung
	TOTAL	Rp. 14.334.426.155	

2.2 Rencana Kinerja

Perencanaan kinerja merupakan proses sangat penting dan harus dilakukan oleh organisasi karena dapat memberikan perspektif tentang apa yang akan dicapai ataupun dihasilkan oleh organisasi. Rencana Kinerja Tahunan digunakan untuk penyusunan skala prioritas kegiatan yang akan dilakukan pada tahun yang bersangkutan karena alokasi anggaran untuk perangkat daerah yang terbatas.

Dalam melaksanakan program dan kegiatan di tahun 2025, untuk mengukur keberhasilannya dibuatlah Perjanjian Kinerja Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota Denpasar yang merupakan target kinerja dari renstra Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota Denpasar 2021- 2026, memuat sasaran strategis, Indikator Kinerja Utama (IKU) serta anggaran. Di dalam Perjanjian Kinerja memuat rencana kinerja yang disertai targetnya. Adapun rencana kinerja tahun 2025 beserta target tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2
Rencana Kinerja Tahun 2025

Sasaran		
Uraian	Indikator	Tingkat Capaian (Target)
1	2	3
1. Meningkatnya Koperasi yang sehat, berprestasi, dan berkualitas	Persentase Koperasi Sehat	38,48%
2. Meningkatnya UMKM yang Berdaya Saing	Persentase meningkat nya Omset dan Asset usaha Mikro	2%

Untuk mewujudkan target yang tertuang dalam perjanjian kerja tersebut, didukung oleh 7 (tujuh) program 12 (dua belas) kegiatan 31 (tiga puluh satu) sub kegiatan dengan total anggaran sebesar Rp. 14.334.426.155,-.

2.3 Target Kinerja

Tabel 2.3

RENCANA AKSI PERUBAHAN ATAS PERJANJIAN KINERJA
DINAS KOPERASI USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH
TAHUN 2025

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target				Program	Kegiatan dan Sub Kegiatan		Target	Anggaran (Rp.)	Penanggung Jawab	Aksi	Jadwal			
			TW1	TW2	TW3	TW4		Uraian	Indikator Kegiatan					TW I	TW II	TW III	TW IV
1	Meningkatnya Koperasi yang Sehat, Berprestasi, dan Berkualitas	Persentase Koperasi Sehat	0%	0%	0%	38,48%	Program Penilaian Kesehatan KSP/USP Koperasi	Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi yang Wilayah Keanggotaanya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Peningkatan jumlah KSP/USP Koperasi yang tumbuh sehat dan mandiri	150 Koperasi	681.532.000	Bidang Pengawasan serta Bidang Kelembagaan dan Pemberdayaan Koperasi					
							Pelaksanaan Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah Unit Usaha Koperasi yang telah Dilakukan Penilaian Kesehatan		150 Koperasi	31.505.000	Bidang Pengawasan	Pemeriksaan Kesehatan Usaha Koperasi di Kota Denpasar		150 Unit Usaha		

							Penilaian Kesehatan Koperasi Meliputi Tata Kelola, Profil Risiko, Kinerja Keuangan, dan Permodalan	Jumlah Koperasi yang Diberikan Penilaian Kesehatan	150 Koperasi	650.027.000	Bidang Kelembagaan dan Pemberdayaan Koperasi	Rangkaian Peringatan Hari Koperasi; - Sosialisasi Perkoperasian - Jalan Santai - Malam Apresiasi		100 Koperasi	300 Koperasi		
												Pemilihan Duta Generasi Koperasi		14 Orang			
							Program Pengawasan dan Pemeriksaan Koperasi	Peningkatan Jumlah Koperasi yang Akuntabel	100 Koperasi	140.615.000	Bidang Pengawasan						
							Pemeriksaan dan Pengawasan Koperasi, Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi yang Wilayah Keanggotaannya dalam Daerah Kabupaten/ Kota	Jumlah Koperasi yang telah dilakukan Pemeriksaan dan Pengawasan	100 Koperasi	140.615.000	Bidang Pengawasan	Mediasi	Sesuai waktu pengaduan	Sesuai waktu pengaduan	Sesuai waktu pengaduan	Sesuai waktu pengaduan	Sesuai waktu pengaduan
							Pelaksanaan Proses Pemeriksaan dan Pengawasan Koperasi yang Wilayah Keanggotaannya dalam Daerah Kabupaten/Kota					Pendampingan Kasus	Sesuai waktu pengaduan	Sesuai waktu pengaduan	Sesuai waktu pengaduan	Sesuai waktu pengaduan	Sesuai waktu pengaduan
												Sosialisasi	Sesuai waktu pengaduan	Sesuai waktu pengaduan	Sesuai waktu pengaduan	Sesuai waktu pengaduan	Sesuai waktu pengaduan
												Sidang/Panggilan APH	Sesuai waktu pengaduan	Sesuai waktu pengaduan	Sesuai waktu pengaduan	Sesuai waktu pengaduan	Sesuai waktu pengaduan

							Penguatan Tata Kelola Kelembagaan Koperasi	Jumlah Koperasi yang Dilakukan Penguatan Tata Kelola Kelembagaan Koperasi	100 Koperasi	501.475.000	Bidang Pengawasan	Penyusunan Buku Nilai-Nilai Budaya Kerja Koperasi		100 Koperasi		
												Pelatihan Dikantor Sendiri		100 Koperasi		
												Pendampingan Prinsip Kehati-hatian			100 Koperasi	
												Piloting Denpasar Coop Creative Hub			100 Koperasi	
												Piloting Manajemen KIE			100 Koperasi	
												Piloting GCG Perkoperasian				100 Koperasi
							Program Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi	Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi yang Keanggotaannya Dalam Daerah Kabupaten/Kota	Peningkatan jumlah koperasi yang mengakses modal ke lembaga keuangan dan restrukturisasi usaha	10 Unit Usaha	11.355.000	Bidang Kelembagaan dan Pemberdayaan Koperasi				
							Peningkatan Produktivitas, Nilai Tambah, Akses Pasar, Akses Pembiayaan, Penguatan Kelembagaan, Penataan Manajemen, Standarisasi, dan Restrukturisasi Usaha	Jumlah Unit Usaha yang Produktif, Bernilai Tambah, Memiliki Akses Pasar, Akses Pembiayaan, Penguatan Kelembagaan, Penataan Manajemen, Standarisasi, dan Restrukturisasi Usaha	100 Unit Usaha	11.355.000	Bidang Kelembagaan dan Pemberdayaan Koperasi	Pameran Peningkatan Jaringan Kerjasama		2 Koperasi		
												Penyuluhan Pendirian Koperasi	3 Koperasi	3 Koperasi	3 Koperasi	3 Koperasi
												Pencetakan Sertifikat Nomor Induk Koperasi	40 Koperasi	40 Koperasi	40 Koperasi	40 Koperasi

												Pelayanan tentang Konsultasi Perubahan Anggaran Dasar Koperasi	10 Koperasi	10 Koperasi	10 Koperasi	10 Koperasi					
												Pelayanan tentang Konsultasi Pembuatan Nomor Induk Berusaha	15 Koperasi	15 Koperasi	15 Koperasi	15 Koperasi					
												Pelayanan tentang Konsultasi Pembuatan Laporan Keuangan Koperasi	10 Koperasi	10 Koperasi	10 Koperasi	10 Koperasi					
												Program Pendidikan dan Latihan Perkoperasian									
												Pendidikan dan Latihan Perkoperasian Bagi Koperasi yang Wilayah Keanggotaan dalam Daerah Kabupaten/Kota									
												Meningkatnya jumlah SDM pengelola KUMKM yang berkompeten	180 KUMKM	568.600.000		Bidang Kelembagaan dan Pemberdayaan Koperasi					
												Peningkatan Pemahaman dan Pengetahuan Perkoperasian serta Kapasitas dan Kompetensi SDM Koperasi	Jumlah SDM yang Memahami Pengetahuan Perkoperasian	100 Orang	568.600.000	Bidang Kelembagaan dan Pemberdayaan Koperasi	Diklat Dasar-Dasar Perkoperasian			43 Koperasi	
																	Diklat Akuntansi Laporan Keuangan Koperasi			43 Koperasi	
																	Diklat Perpajakan			43 Koperasi	
																	Diklat dan Uji Sertifikasi Kompetensi bagi Manajer Koperasi				43 Koperasi

													Monitoring Pendampingan dan Penyuluhan Kelembagaan dan Pengembangan Usaha Koperasi Merah Putih				43 Koper asi
2	Meningkatnya UMKM yang Berdaya Saing	Persentas e meningkat nya Omset dan Asset Usaha Mikro	0,5%	1,0%	1,5%	2,0%	Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil, dan Usaha Mikro (UMKM)	Pemberdayaan Usaha Mikro yang Dilakukan Melalui Pendataan, Kemitraan, Kemudahan Perizinan, Penguatan Kelembagaan dan Koordinasi dengan Para Pemangku Kepentingan	Jumlah UMKM yang mendapat pembiayaan dan bermitra dengan BUMN, BUMD/Swasta	30 Unit Usaha	74.333.000	Bidang Pemberdayaa n UMKM					
							Pemberdayaan Melalui Kemitraan Usaha Mikro	Jumlah Unit Usaha yang Telah Melaksanakan Kemitraan Usaha Mikro	30 Unit Usaha	16.975.000	Bidang Pemberdayaa n UMKM	Workshop temu bisnis			30 Unit Usaha		
							Fasilitasi Kemudahan Perizinan Usaha Mikro	Jumlah Usaha Mikro yang Telah Mendapatkan Perizinan	60 Unit Usaha	19.400.000	Bidang Pemberdayaa n UMKM	Sosialisasi Perizinan Usaha bagi UMKM			60 Unit Usaha		
							Pemberdayaan Kelembagaan Potensi dan Pengembangan Usaha Mikro	Jumlah Unit Usaha yang Telah Menerima Pembinaan dan Pendampingan Terhadap Usaha Mikro	100 Unit Usaha	37.958.000	Bidang Pemberdayaa n UMKM	Pendampingan UMKM sebanyak 7 kali terdiri dari : - Pendampingan Perijinan - Pendampingan Digitalisasi - Pendampingan Permodalan - Pendampingan Pemasaran	60 Unit Usaha	45 Unit Usaha			
							Program Pengembangan Usaha Menengah,	Pengembangan Usaha Mikro dengan Orientasi	Meningkatnya jumlah UMKM yang meningkat Omset dan Aset nya	100 Unit Usaha	1.446.300.00 0	Bidang Pemberdayaa n UMKM dan Bidang					

							Usaha Kecil, dan Usaha Mikro (UMKM)	Peningkatan Skala Usaha Menjadi Usaha Kecil				Kewirausahaan						
								Penumbuhan dan Pengembangan Kewirausahaan	Jumlah Wirausaha Pemula menjadi Wirausaha Mapan	9 Unit Usaha	470.035.000	Bidang Kewirausahaan	Lomba Wirausaha Muda		9 Unit Usaha			
													Wirausaha Muda Festival			100 Wirausaha		
								Fasilitasi Inkubator Usaha Mikro	Jumlah Usaha Mikro yang Difasilitasi dalam Inkubator Wirausaha	20 Unit Usaha	410.450.000	Bidang Kewirausahaan	Workshop terakit seleksi tenant Inkubator Bisnis sebanyak 4 kali. 2 kali workshop di triwulan I, dan 2 kali workshop di triwulan II	20 Unit Usaha	20 Unit Usaha			
													Pendampingan untuk Pengentasan Kemiskinan Ekstrem		10 Unit Usaha			
								Produksi dan Pengolahan, Pemasaran, Sumber Daya Manusia, serta Desain dan Teknologi	Jumlah Unit Usaha UMKM yang Mendapatkan Fasilitas Produksi dan Pengolahan, Pemasaran, Sumber Daya Manusia, Serta Desain dan Teknologi	210 Unit Usaha	565.815.000	Bidang Pemberdayaan UMKM	Pameran UMKM Dalam Rangka HUT Kota Denpasar	30 Unit Usaha				
													Pelatihan Literasi Keuangan		30 Unit Usaha			
													UMKM Awards			30 Unit Usaha		
													UMKM Festival			125 Unit Usaha		

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja terhadap sasaran kinerja yang telah ditetapkan dalam rencana kerja tahun 2025, kinerja Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah kota Denpasar dalam urusan pelaksanaan pembangunan di bidang pemberdayaan koperasi dan UMKM secara umum dapat dikatakan baik. Kondisi ini dapat dilihat melalui tabel pengukuran kinerja di seperti bawah ini :

Tabel 3.1
Target dan Realisasi atas Rencana Aksi Triwulan 4

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya Koperasi yang sehat, berprestasi, dan berkualitas	Persentase Koperasi sehat	38,48%	41,68%
2	Meningkatnya UMKM yang Berdaya Saing	Persentase meningkat nya Omset dan Asset usaha Mikro	2%	2%

Berdasarkan hasil monitoring pelaksanaan Rencana Aksi Triwulan IV, dapat disampaikan bahwa seluruh program dan kegiatan Dinas Koperasi UMKM Kota Denpasar pada periode ini telah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang ditetapkan. Monitoring dilakukan untuk menilai tingkat pencapaian sasaran strategis, kesesuaian target dan realisasi indikator kinerja, serta efektivitas pelaksanaan rencana aksi dalam mendukung pencapaian tujuan perangkat daerah.

Pada sasaran strategis meningkatnya koperasi yang sehat, berprestasi, dan berkualitas, indikator kinerja persentase koperasi sehat ditetapkan dengan target sebesar 38,48%. Berdasarkan hasil monitoring, realisasi capaian mencapai 41,68%, sehingga kinerja pada sasaran ini tergolong melampaui target. Capaian tersebut menunjukkan bahwa rencana aksi yang dilaksanakan, khususnya melalui kegiatan pembinaan, pengawasan, dan peningkatan kapasitas kelembagaan koperasi, telah berjalan efektif dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas koperasi di Kota Denpasar.

Selanjutnya, pada sasaran strategis meningkatnya UMKM yang berdaya saing, indikator kinerja persentase peningkatan omzet dan aset usaha mikro ditargetkan sebesar 2%, dengan realisasi capaian sebesar 2%. Hasil monitoring menunjukkan bahwa pelaksanaan rencana aksi pada Triwulan IV telah sesuai dengan target yang ditetapkan, yang mencerminkan konsistensi dan keberlanjutan upaya pemberdayaan UMKM dalam meningkatkan kinerja usaha dan daya saing.

Secara keseluruhan, hasil monitoring Rencana Aksi Triwulan IV menunjukkan bahwa pelaksanaan rencana aksi telah berjalan efektif, tepat sasaran, dan sesuai dengan perencanaan kinerja. Capaian indikator kinerja yang memenuhi bahkan melampaui target menjadi dasar bahwa strategi dan langkah tindak lanjut yang dilaksanakan telah mendukung pencapaian sasaran strategis Dinas Koperasi UMKM Kota Denpasar. Hasil monitoring ini selanjutnya menjadi bahan evaluasi dan dasar perbaikan berkelanjutan dalam penyusunan dan pelaksanaan rencana aksi pada periode berikutnya.

Capaian indikator Persentase Koperasi Sehat yang melebihi target realisasi didukung oleh optimalnya pelaksanaan beberapa kegiatan strategis, khususnya pada sub kegiatan :

- Pada Program Pengawasan dan Pemeriksaan Koperasi, Kegiatan Pemeriksaan dan Pengawasan Koperasi, Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi yang Wilayah Keanggotaannya dalam Daerah Kabupaten/ Kota, sub kegiatan Penguatan Tata Kelola Kelembagaan Koperasi telah dilakukan kegiatan :

- 1) Piloting Good Cooperative Governance (GCG) Perkoperasian dilakukan sosialisasi terhadap 40 pengurus/pengawas/pengelola koperasi dan pendampingan kepada 200 pengurus/pengawas/pengelola koperasi dilakukan pada tanggal Rabu, 26 Desember 2025 bertempat di Universitas Terbuka Denpasar serta penyusunan buku pedoman pelaksanaan tata kelola koperasi yang baik



Dokumentasi Kegiatan Piloting *Good Cooperative Governance* (GCG) Perkoperasian

- Pada Program Pengawasan dan Pemeriksaan Koperasi, Kegiatan Pemeriksaan dan Pengawasan Koperasi, Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi yang Wilayah Keanggotaannya dalam Daerah Kabupaten/ Kota, sub kegiatan Penguatan Tata Kelola Kelembagaan Koperasi telah dilakukan kegiatan Pelaksanaan Proses Pemeriksaan dan Pengawasan Koperasi yang Wilayah Keanggotaannya dalam Daerah Kabupaten/Kota telah dilakukan mediasi, menghadiri panggilan pengadilan negeri, serta sosialisasi untuk menangani berbagai masalah dan kasus hukum koperasi. Dinas Koperasi UMKM Kota Denpasar hadir dengan layanan advokasi hukum yang dilakukan oleh tim ahli dalam bentuk konsultasi, mediasi dan pendampingan.



Dokumentasi layanan advokasi hukum perkoperasian

- Peningkatan Produktivitas, Nilai Tambah, Akses Pasar, Akses Pembiayaan, Penguatan Kelembagaan, Penataan Manajemen, Standarisasi, dan Restrukturisasi Usaha
 Capaian indikator Persentase Koperasi Sehat yang melampaui target realisasi tidak terlepas dari optimalnya pelaksanaan pelayanan pada beberapa sub kegiatan pendukung. Selain melalui sub kegiatan Pelaksanaan Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi, capaian tersebut juga didukung oleh pelayanan pada sub kegiatan peningkatan produktivitas, nilai tambah, akses pasar, akses pembiayaan, penguatan kelembagaan, penataan, manajemen, standarisasi, dan restrukturisasi usaha. Capaian ini juga diperkuat dengan dukungan penyuluhan terkait pendirian koperasi, serta pelayanan konsultasi dan fasilitasi kelembagaan kepada koperasi di Kota Denpasar yang datang langsung ke Kantor Dinas Koperasi UMKM Kota Denpasar, meliputi pelayanan konsultasi pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB), pencetakan Sertifikat Nomor Induk Koperasi (NIK), konsultasi perubahan Anggaran Dasar Koperasi, serta konsultasi penyusunan laporan keuangan koperasi. Pelayanan tersebut berkontribusi pada peningkatan kepatuhan administrasi, kualitas tata kelola, serta profesionalisme pengelolaan koperasi.
 Sebagai tindak lanjut, Dinas Koperasi UMKM Kota Denpasar akan terus memperkuat pembinaan dan pengawasan koperasi secara terarah dan berkelanjutan, khususnya bagi koperasi yang berada pada kategori dalam pengawasan dan cukup sehat, melalui pendampingan lanjutan, peningkatan kapasitas pengurus dan pengelola koperasi, intensifikasi penyuluhan dan layanan konsultasi kelembagaan, serta pemutakhiran data dan evaluasi kinerja secara berkala, guna memastikan keberlanjutan peningkatan kualitas dan kesehatan koperasi di Kota Denpasar.



Dokumentasi Pelayanan dan Konsultasi Perkoperasian

- Peningkatan Pemahaman dan Pengetahuan Perkoperasian serta Kapasitas dan Kompetensi SDM Koperasi.

Indikator Persentase Koperasi Sehat yang melampaui target tersebut diperkuat dengan sub kegiatan Peningkatan Pemahaman dan Pengetahuan Perkoperasian serta Kapasitas dan Kompetensi SDM Koperasi, yang dilaksanakan melalui pendidikan dan pelatihan (diklat) serta uji sertifikasi kompetensi bagi manajer koperasi, sehingga meningkatkan profesionalisme dan kualitas tata kelola koperasi. Diklat dilaksanakan selama 3 hari mulai tanggal 30 September s/d 2 Oktober 2025 Selain itu juga terdapat pelaksanaan monitoring pendampingan dan penyuluhan kelembagaan serta pengembangan usaha Koperasi Merah Putih yang dilakukan secara berkelanjutan turut mendorong peningkatan kinerja koperasi.



Dokumentasi diklat dan uji sertifikasi kompetensi manajer koperasi



Dokumentasi monitoring pendampingan dan penyuluhan kelembagaan serta pengembangan usaha Koperasi Merah Putih

Pada indikator *Persentase meningkat nya Omset dan Asset usaha Mikro* mencapai realisasi sebesar 100% dari target yang ditetapkan sebesar 2% dalam hal pencapaian Persentase meningkat nya Omset dan Asset usaha Mikro pada triwulan IV dikarenakan kegiatan Denpasar Festival pada Program Pengembangan UMKM, Kegiatan Produksi dan Pengolahan, Pemasaran, Sumber Daya Manusia, serta Desain dan Teknologi, sub kegiatan Produksi dan Pengolahan, Pemasaran, Sumber Daya Manusia, serta Desain dan Teknologi. Denpasar Festival dilaksanakan setiap tahunnya sebagai media promosi Kota Denpasar ke masyarakat umum. Denpasar Festival juga dilaksanakan untuk mendukung program pengembangan dan pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) khususnya UMKM di Kota Denpasar. Denpasar Festival selain menjadi primadona wisatawan juga menjadi primadona pelaku UMKM khususnya UMKM di Kota Denpasar. Pelaku UMKM berlomba - lomba untuk menjadi peserta Denpasar Festival karena dengan bisa masuk Denpasar Festival UMKM dapat dikenal oleh masyarakat umum dan wisatawan - wisatawan. Daya tarik Denpasar Festival yang sangat tinggi oleh masyarakat ini mewajibkan Pemerintah Kota Denpasar untuk menampilkan pelaku UMKM yang berkualitas dan memiliki daya saing yang tinggi. Pelaku UMKM khususnya UMKM kuliner ini harus benar - benar diseleksi agar mendapat *tenant* UMKM kuliner yang berkualitas dan tentunya sehat untuk dikonsumsi oleh pengunjung Denpasar Festival. Dalam pelaksanaan Denpasar Festival, Dinas Koperasi UMKM Kota Denpasar mengambil peran penting melalui proses kurasi UMKM. Dari segi rasa, segi penyajian, serta segi kesehatan menjadi hal yang paling diperhatikan oleh tim seleksi UMKM kuliner Denpasar Festival ke 18. Diharapkan *tenant* yang akan tampil khususnya *tenant* kuliner merupakan *tenant* terbaik yang ada di Wilayah Kota Denpasar. Keikutsertaan UMKM terkurasi dalam Denpasar Festival berdampak langsung pada meningkatnya volume penjualan, meluasnya jaringan pemasaran, serta bertambahnya aset usaha, baik berupa peralatan produksi maupun pengembangan usaha pascakegiatan.

Secara keseluruhan, pelaksanaan Denpasar Festival tidak hanya memberikan dampak jangka pendek berupa peningkatan omset selama kegiatan berlangsung, tetapi juga memberikan manfaat berkelanjutan bagi usaha mikro melalui peningkatan eksposur produk, perluasan pangsa pasar, serta penguatan daya saing usaha. Hal ini menjadi faktor utama yang mendorong tercapainya indikator Persentase meningkatnya Omset dan Aset Usaha Mikro sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Waktu pelaksanaan seleksi calon *tenant* UMKM kuliner Denpasar Festival dilaksanakan 10 Nopember - 4 Desember 2025 serta dilaksanakan langsung ke tempat usaha calon *tenant* UMKM kuliner Denpasar Festival. Pelaksanaannya dilaksanakan dari pukul 09.00 - 15.00 WITA dari hari Senin – Jumat.



Dokumentasi Monitoring Lapangan Kurasi UMKM Kuliner Denpasar Festival

3.2 Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja

Analisis dan evaluasi kinerja Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Tahun 2025 dilakukan terhadap sasaran-sasaran ataupun target-target yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Kota Denpasar. Evaluasi terhadap capaian-capaian kinerja merupakan sebuah tuntutan mengingat pesatnya dinamika masyarakat yang berdampak pada tuntutan akan penyediaan layanan oleh pemerintah yang semakin berkualitas, melalui pelaksanaan evaluasi kinerja yang digunakan secara periodik akan membantu sebuah organisasi dalam hal ini Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota Denpasar dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi. Dari Kegiatan yang telah dilakukan oleh Dinas Koperasi UMKM Kota Denpasar telah menunjang IKU Dinas Koperasi UMKM Kota Denpasar pada tahun berjalan, kedepannya akan terus dilakukan kegiatan-kegiatan dan pemantauan capaian kinerja dan IKU Dinas Koperasi UMKM Kota Denpasar agar tercapai sesuai target yang ditetapkan.

Dari pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam realisasi rencana aksi triwulan IV dapat dievaluasi terdapat hambatan-hambatan yang dialami yaitu :

- 1) Pada kegiatan pelayanan terhadap Koperasi terdapat beberapa hambatan dan

kendala yaitu :

- masih rendahnya pemahaman calon pendiri koperasi terhadap prinsip, tata kelola, dan kewajiban koperasi, sehingga proses pendirian membutuhkan waktu yang lebih panjang. Di samping itu, terdapat persepsi masyarakat yang belum sepenuhnya membedakan koperasi sebagai badan usaha berbasis anggota dibandingkan bentuk usaha lainnya, yang mempengaruhi kesiapan kelembagaan sejak awal pendirian.
 - dalam pelaksanaan pelayanan konsultasi dan fasilitasi kelembagaan kepada koperasi yang datang langsung ke Kantor Dinas Koperasi UMKM Kota Denpasar—meliputi konsultasi pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB), pencetakan Sertifikat Nomor Induk Koperasi (NIK), konsultasi perubahan Anggaran Dasar Koperasi, serta konsultasi penyusunan laporan keuangan koperasi—masih dijumpai hambatan berupa ketidaksiapan dokumen administrasi koperasi dan belum tertibnya arsip kelembagaan. Selain itu, keterbatasan waktu pengurus koperasi untuk datang langsung ke kantor dinas juga mempengaruhi intensitas dan keberlanjutan layanan konsultasi.
- 2) Pada pelaksanaan diklat dan uji sertifikasi kompetensi bagi manajer koperasi terdapat beberapa hambatan dan kendala yaitu :
- keterbatasan ketersediaan waktu peserta, mengingat sebagian besar manajer koperasi masih merangkap sebagai pengurus atau pelaku usaha.
 - perbedaan latar belakang pendidikan dan pengalaman manajerial peserta mempengaruhi tingkat pemahaman materi pelatihan dan kesiapan dalam mengikuti uji sertifikasi.
 - kesiapan mental serta minimnya pemahaman awal tentang pentingnya sertifikasi kompetensi juga menjadi tantangan dalam meningkatkan partisipasi peserta.
- 3) Pada kegiatan Kurasi Tenant Denpasar Festival terdapat beberapa kendala yaitu :
- tingkat kesiapan UMKM yang belum merata, khususnya dalam hal kualitas produk, konsistensi rasa (untuk sektor kuliner), kemasan, dan standar kebersihan.
 - Keterbatasan waktu pelaksanaan kurasi dibandingkan dengan jumlah pendaftar juga menjadi kendala tersendiri, yang mempengaruhi optimalisasi proses seleksi.
 - keterbatasan kapasitas produksi UMKM untuk memenuhi lonjakan permintaan selama festival, yang menjadi pertimbangan penting dalam penetapan tenant agar pelayanan kepada pengunjung tetap optimal.

Dari hambatan dan kendala tersebut dapat diatasi dengan beberapa solusi yaitu

:

- 1) Dinas Koperasi UMKM Kota Denpasar terhadap kendala penyuluhan pendirian koperasi akan melakukan peningkatan intensitas penyuluhan dan sosialisasi mengenai prinsip, manfaat, dan kewajiban koperasi. Materi penyuluhan disederhanakan dan disesuaikan dengan kebutuhan calon pendiri koperasi, serta dilengkapi dengan panduan praktis pendirian koperasi, sehingga calon pendiri memiliki pemahaman yang lebih komprehensif sejak tahap awal pembentukan koperasi.
- 2) Dinas Koperasi UMKM Kota Denpasar terhadap kendala pelayanan konsultasi dan fasilitasi kelembagaan akan melakukan optimalisasi layanan konsultasi terjadwal dan layanan konsultasi daring, serta penyediaan daftar periksa (checklist) persyaratan administrasi yang dapat dipersiapkan koperasi sebelum datang ke kantor dinas. Selain itu, dilakukan penguatan koordinasi dan pendampingan lanjutan agar koperasi dapat menindaklanjuti hasil konsultasi secara tepat waktu dan berkelanjutan.
- 3) Dinas Koperasi UMKM Kota Denpasar terhadap kendala Kurasi Tenant Denpasar Festival adalah proses kurasi akan dilakukan secara lebih sistematis dengan tahapan yang jelas, pembinaan terkait perencanaan kapasitas produksi dan manajemen usaha sehingga UMKM yang terpilih sebagai tenant mampu memenuhi permintaan selama Denpasar Festival secara optimal dan berkelanjutan.

3.3 Rencana Tindak Lanjut

Rencana tindak lanjut dan upaya penyelesaian permasalahan yang dihadapi telah dirancang dan dilaksanakan dalam rangka mempercepat pelaksanaan serapan anggaran dan pencapaian sasaran kinerja. Rencana tindak lanjut tersebut yaitu:

1. Pemantauan Rencana Aksi Atas apa yang telah dilaksanakan pada rapat evaluasi seluruh staf Dinas Koperasi UMKM Kota Denpasar setiap triwulan. Masing – masing Kepala Bidang memaparkan daripada Rencana Aksi yang telah dilaksanakan dan akan dilaksanakan untuk mencapai pencapaian daripada IKU Dinas Koperasi UMKM Kota Denpasar serta hambatan dan kendala dan solusi permasalahan untuk kedepannya
2. Pemantauan hasil Rekomendasi daripada LHE dilaksanakan dan dipantau oleh Sekretaris Dinas Koperasi UMKM dan dipaparkan di hadapan Bapak Kepala Dinas UMKM sejauh mana Progres perkembangannya.
3. Pembinaan dan Monitoring Pelaksanaan kegiatan yang mendukung pencapaian atas IKU Dinas Koperasi akan dipantau dan diperhatikan targetnya setiap triwulan.

BAB IV

PENUTUP

Dokumen Rencana Aksi Kinerja merupakan dokumen yang berisikan jadwal rencana pelaksanaan perjanjian kinerja yang menyangkut sasaran strategis, program, kegiatan, sub kegiatan dengan indikator dan target yang ditetapkan serta aksi kegiatan setiap triwulannya sesuai anggaran yang telah disetujui.

Rencana aksi pencapaian kinerja Tahun 2025 ini memiliki peran yang sangat penting dalam pelaksanaan seluruh kegiatan karena fungsinya sebagai panduan pelaksanaan program/kegiatan yang terkait langsung dengan Perjanjian Kinerja Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota Denpasar Tahun 2025, serta sebagai tolak ukur dalam menilai keberhasilan pelaksanaan kegiatan dalam mendukung pencapaian kinerja.

Keberhasilan pencapaian kinerja sangat tergantung dari tingkat kematangan dalam penyusunan perencanaan. Perencanaan yang baik dapat dilihat dari alternatif terhadap langkah-langkah pelaksanaan kegiatan serta dapat mengantisipasi adanya permasalahan/faktor penghambat yang timbul. Dengan tersusunnya rencana aksi pencapaian kinerja Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota Denpasar Tahun 2025 ini, diharapkan setiap unsur dari satuan kerja benar-benar berkomitmen dan profesional dalam pelaksanaan kegiatan sehingga dapat merealisasikan apa yang telah ditargetkan

Denpasar, 26 Januari 2026

Kepala Dinas Koperasi UMKM
Kota Denpasar



Dr. I Dewa Made Agung, SE, M.Si

Pembina Utama Muda

NIP. 19660525 199303 1 010